

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode bimbingan agama Da'i dalam menumbuhkan pola pikir moderasi beragama masyarakat muslim di kecamatan Sei Bingai adalah dengan metode langsung, dilakukan dengan teknik percakapan pribadi dan kunjungan pribadi. Metode bimbingan kelompok, dilakukan dengan penyuluhan melalui perwiridan, pengajian remaja mesjid, dan penyelenggaraan kegiatan sosial. Metode tidak langsung, dilakukan dengan memasukkan muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan di setiap sekolah di Kecamatan Sei Bingai, mengembangkan wawasan multikultural dan multireligius di kalangan masyarakat Sei Bingai, dan mengintensivkan dialog antara kalangan umat beragama.
2. Faktor yang mempengaruhi pola pikir moderasi beragama masyarakat muslim di Kecamatan Sei Bingai adalah sikap komitmen akan agama yang kuat, sikap toleran terhadap sesama yang kuat, memiliki prinsip, sikap menghargai tradisi dan budaya lokal Kecamatan Sei Bingai yang sangat beragam, dan menjalankan ajaran agama yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis

B. Saran

Mengingat pentingnya metode-metode dalam kegiatan bimbingan agama untuk menumbuhkan pola pikir moderasi beragama, maka peneliti mengharapkan beberapa hal kepada Da'i untuk melancarkan proses bimbingan agama.

1. Diharapkan kepada Da'i agar terus meningkatkan metode-metode bimbingan agamanya.
2. Hendaknya dalam proses bimbingan agama, Da'i harus benar-benar faham materi dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
3. Hendaknya metode yang digunakan dalam bimbingan agama harus disesuaikan dengan materi.
4. Hendaknya materi harus dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi materi. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh Mad'u/Klien. Kemudian, harus selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.
5. Diharapkan dalam proses bimbingan agama dilakukan dalam keadaan yang tenang dan tidak menyinggung perasaan mad'unya.
6. Pelaksanakan bimbingan agama pada masyarakat muslim di Kecamatan Sei Bingai untuk menumbuhkan pola pikir moderasi beragama harus selalu berlanjut dan dilaksanakan secara kontiniu sebagai program untuk meningkatkan kualitas hubungan baik dengan Allah SWT dan hubungan baik dengan sesama manusia.